

Hargailah Perkara-Perkara Suci!

Petunjuk: Kerjakan soal ini di tempat yang tenang. Sambil membaca ayatnya, bayangkan kamu ada di situ. Bayangkan adegannya. Dengarkan suaranya. Rasakan emosi tokoh-tokohnya. Buatlah kisahnya menjadi hidup.

Tokoh utama: Ishak, Ribka, Yakub, dan Esau

Ringkasan: Esau menjual hak kelahirannya kepada saudara kembarnya, Yakub.

1 ANALISIS ADEGANNYA.—BACA KEJADIAN 25:20-34.

Sifat apa yang diperlihatkan Yakub dan Esau bahkan ketika masih berada dalam kandungan? _____

Cobalah gambarkan penampilan fisik Yakub dan Esau sebagai pria dewasa. _____

Dari percakapan antara Yakub dan Esau di ayat 30 sampai 33, menurutmu bagaimana emosi mereka? _____

GALI LEBIH DALAM.

Dengan menggunakan bahan riset yang kamu miliki, cobalah cari tahu tentang hak kelahiran anak sulung. Mengapa hak tersebut begitu penting? Apa yang tersirat dari tindakan menjual hak kelahiran demi semangkuk bubur? _____

2 ANALISIS ADEGANNYA.—BACA KEJADIAN 27:1-10, 30-38.

Dengan membayangkan nada suara Esau, kira-kira bagaimana perasaannya ketika ia sadar bahwa adiknya menerima berkat sebagai anak sulung? _____

GALI LEBIH DALAM.

Salahkah apabila Ribka dan Yakub mengakali agar Yakub yang menerima berkat? Mengapa jawabanmu seperti itu? (Petunjuk: Lihat Kejadian 25:23, 33.)

3 TERAPKAN APA YANG KAMU PELAJARI. TULIS APA YANG KAMU PELAJARI TENTANG . . .

Akibat jangka panjang dari keinginan untuk memuaskan diri secara cepat. _____

UNTUK PENERAPAN LEBIH LANJUT.

Perkara-perkara suci apa yang telah dipercayakan kepadamu? _____

Dengan cara spesifik apa saja kamu bisa memperlihatkan bahwa kamu menghargai perkara-perkara suci? _____

4 DARI KISAH INI, ASPEK APA YANG PALING BERMANFAAT BAGIMU, DAN MENGAPA?

